

**Pelatihan Virtual Menulis Puisi di Masa Pandemi COVID-19 untuk Meningkatkan Budaya Literasi di SMP Negeri 1 Karangampel Kab. Indramayu
(Ratna Juwitasari Emha, Varatisha Anjani Abdullah, Tri Pujiati, Yuli Iskandari)**

**Fakultas Sastra, Program Studi Sastra Indonesiam, Universitas Pamulang
dosen02404@unpam.ac.id dosen01471@unpam.ac.id dosen00356@unpam.ac.id
dosen02109@unpam.ac.id**

Abstract

Poetry is a reflection of hearts and feelings expressed by humans through literary works. Poetry writing activities can improve students' ability to improve literacy culture. Community Service Activities are carried out as an effort to improve student literacy in SMP Negeri 1 Karangampel, Kab. Indramayu in this technological era so that their work can be read by the general public on social media. This activity is carried out through a virtual method by inviting teachers and students to be actively involved in Community Service activities organized by the academic community of the Indonesian Literature Study Program at Pamulang University. PKM activities carried out on 18-20 June 2020. The results of this PKM activity concluded that basically students in SMP Negeri 1 Karangampel, Kab. Indramayu has a fairly good literacy ability. This is evident from their ability to write and read poetry in public with a bold and the quality of poetry that is made quite good. The expectation of this PKM activity is the quality of writing poetry of students in the school continues to increase and they dare to read poetry and write poetry through social media so that their work can be read by the wider community.

Keywords: *Poetry, Literacy Culture, Pandemic Era Covid-19*

Abstrak

Puisi merupakan salah satu cerminan hati dan perasaan yang diungkapkan oleh manusia melalui karya sastra. Kegiatan menulis puisi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam meningkatkan budaya literasi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan literasi siswa di SMP Negeri 1 Karangampel Kab. Indramayu di era pandemi Covid-19 sehingga karya mereka dapat terbaca oleh khalayak umum di media sosial. Kegiatan ini dilakukan melalui metode virtual dengan mengajak guru dan siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh civitas akademika Program Studi Sastra Indonesia Universitas Pamulang. Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 18-20 Juni 2020. Hasil dari kegiatan PKM ini memberikan simpulan bahwa pada dasarnya siswa-siswi di SMP Negeri 1 Karangampel Kab. Indramayu memiliki kemampuan literasi yang cukup baik. Hal ini terbukti dari kemampuan mereka dalam menulis dan membacakan puisi di depan publik dengan berani dan kualitas puisi yang dibuat cukup bagus. Harapan dari adanya kegiatan PKM ini kualitas menulis puisi siswa di sekolah tersebut terus meningkat dan mereka berani untuk membacakan puisi serta menulis puisi melalui media sosial sehingga karya mereka dapat dibaca oleh masyarakat luas.

Kata Kunci: Puisi, Budaya Literasi, Era Pandemi Covid-19

A. PENDAHULUAN

Kegiatan literasi di Indonesia belum menjadi sesuatu hal yang mengasyikan dan populer di kalangan masyarakat, khususnya bagi para pelajar. Hal ini terbukti dari hasil uji

literasi membaca yang digunakan untuk mengukur pemahaman, penggunaan, dan perefleksian hasil dari bacaan tersebut ke dalam bentuk tulisan.

Sebuah organisasi kerjasama untuk pembangunan dan ekonomi (OECD—

Organization for Economic Cooperation and Development) dalam *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2012 melakukan pengujian keterampilan pemahaman membaca terhadap peserta didik menengah pertama (usia 15 tahun) yang diikuti oleh 65 Negara. Hasil pengujian menunjukkan bahwa peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke-64 dengan skor 396, adapun skor rata-rata OECD saat pengujian tersebut adalah 496 (Kemendikbud, 2016:1).

Hal tersebut menjadi sebuah titik balik dari instansi tertinggi pendidikan di Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mengembangkan suatu kegiatan literasi yang dilaksanakan di setiap satuan pendidikan dengan sebutan GLS, (Kemendikbud, 2016:2). Kegiatan ini disosialisasikan oleh Kemendikbud pada awal tahun 2016 ke semua jenjang pendidikan yang ada di Indonesia, termasuk di SMP Negeri 1 Karangampel.

Berdasarkan dari arahan Kemendikbud tersebut, warga SMP Negeri 1 Karangampel selalu berusaha untuk melaksanakan dan membudayakan Gerakan Literasi Sekolah. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah menumbuhkan minat baca siswa 15 menit sebelum jam pelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan tahapan dan buku panduan pedoman GLS yang diterbitkan oleh Kemendikbud pada tahun 2016.



Kegiatan GLS oleh siswa di ruang kelas sekolah.

Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah yang telah berjalan dan sedang diupayakan agar menjadi sebuah budaya di SMP Negeri 1 Karangampel, saat ini menjadi terhambat akibat dari ditiadakannya kegiatan belajar mengajar di sekolah akibat pandemi covid-19. Pengawasan yang sulit akibat keterbatasan sistem teknologi yang dimiliki oleh siswa di rumah dan pihak sekolah, menjadikan kegiatan GLS ini tidak berjalan optimal dalam jangka waktu empat bulan terakhir. Hal ini tentu menjadi hal yang mengkhawatirkan, karena kegiatan GLS yang telah berusaha dibudayakan oleh warga SMP Negeri 1 Karangampel mungkin bisa luntur atau menghilang. Kegiatan literasi memang banyak menjadi masalah di lingkungan remaja terutama dalam hal tulis menulis, Pujiati (2020).

Bertolak dari latar belakang tersebut Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 4 dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh warga SMP Negeri 1 Karangampel dengan mengadakan pelatihan menulis puisi secara virtual. Secara etimologis istilah puisi berasal dari bahasa Yunani *poiesis*, yang artinya membangun, pembentuk, pembuat, (Sitomorang, 1983:10). Puisi merupakan hasil penafsiran penyair terhadap kehidupan (Aisyah, 2007:2). Kosasih (2012: 97) mengatakan bahwa “puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu”. Secara bebas dapat dikatakan bahwa “puisi adalah karangan yang singkat, padat, pekat.” (Suroto, 1989:40). Menulis puisi merupakan salah satu bentuk menulis kreatif, Marwati (2016). Sebuah puisi lahir dari segenap jiwa sang pencipta puisi itu sendiri (Aminudin, 2008: 20). Namun, ada juga puisi yang sulit dipahami, yaitu puisi esai. Puisi ini merupakan respon nyata terhadap penilaian puisi yang dianggap sulit dipahami, Ilma (2006).

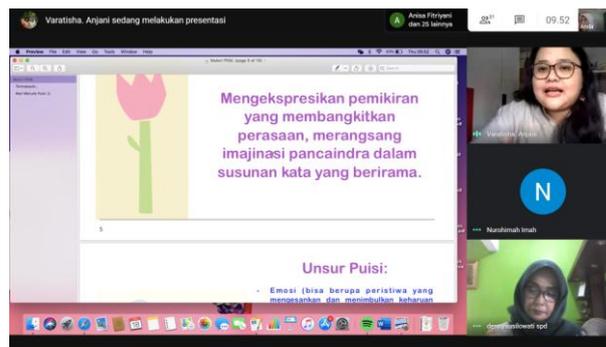
Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah, pertama menumbuhkan kembali semangat para siswa untuk melaksanakan kegiatan berliterasi dengan memanfaatkan sistem teknologi virtual. Tujuan kedua adalah melatih siswa untuk mencoba belajar membahaskan imajinasi melalui kegiatan literasi menulis dalam bentuk sebuah puisi. Target luaran yang dihasilkan ialah jurnal nasional serta publikasi kegiatan di media masa.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini akan memecahkan permasalahan bagaimana kegiatan literasi, yaitu menulis puisi di SMP Negeri 1 Karangampel, dapat tetap terlaksana walaupun kegiatan belajar dilaksanakan di rumah peserta didik masing-masing. Adapun hal yang memungkinkan terjadi jika kegiatan literasi tidak dilaksanakan dalam lingkungan SMP Negeri 1 Karangampel:

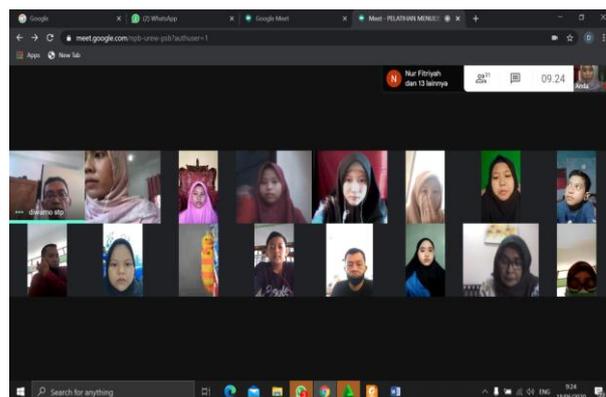
1. Minat peserta didik dalam kegiatan literasi, khususnya kegiatn menulis puisi, akan mengalami penurunan.
2. Budaya literasi yang tengah dibangun dikhawatirkan akan menghilang.
3. Program GLS yang tengah digalakkan oleh kemendibud terhenti.

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan pelatihan jarak jauh yang dilakukan secara daring dengan nama kegiatan “Pelatihan Virtual Menulis Puisi di Masa Pandemi COVID-19 untuk Meningkatkan Budaya Literasi di SMP Negeri 1 Karangampel Kab. Indramayu”. Solusi yang ditawarkan adalah dengan melakukan pelatihan, diskusi dan performa secara virtual dengan pembahasan mengenai cara menulis sebuah puisi dengan gembira.



Pemaparan Materi Puisi oleh salah satu Narasumber

Kegiatan virtual ini sangat bermanfaat mengingat bahwa media sosial dapat digunakan untuk kegiatan ilmiah. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi telah membuat manusia masuk ke dalam era digital, di mana semua dilakukan dengan bantuan perangkat elektronik dan digital, Abdullah (2017). Kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi siswa dan siswi dalam upaya meningkatkan literasi dan keberanian mereka dalam menulis dan membacakan puisi di depan umum.



Interaksi peserta saat membacakan puisi secara virtual

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah disinggung pada pemaparan sebelumnya bahwa kegiatan PKM ini dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu kurangnya kesadaran dalam literasi terutama pada masa pandemi COVID-19 ini, maka kami membuat perumusan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswi

tersebut. Berikut ini permasalahan yang mereka hadapi:

1. Siswa masih belum percaya diri untuk menulis puisi
2. Siswa masih belum percaya diri ketika membacakan puisi
3. Budaya literasi akan menurun selama masa pandemi

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa tersebut, maka kami dari program studi sastra Indonesia terpanggil untuk melakukan kegiatan pelatihan secara virtual untuk memudahkan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Berikut ini paparan terkait dengan solusi yang diberikan oleh tim PKM tersebut:

1. Agar siswa berani dalam menulis puisi, maka kami memberikan pendampingan dan mengarahkan tentang cara menulis puisi secara alami dan mengalir apa adanya. Siswa diminta untuk melanjutkan tulisan puisi yang dibuat oleh Tim PKM sehingga terlihat kemampuan mereka dalam menuliskan puisi. Adanya tulisan bersambung ini dapat melatih kepercayaan diri siswa untuk menulis puisi secara baik sehingga budaya literasi mereka dapat meningkat.



Latihan dan Diskusi Menulis Puisi Bersambung

2. Permasalahan kedua adalah mereka malu membacakan puisi ke depan umum. Oleh karena itu, kami dari TIM PKM mengajak siswa untuk berani membacakan puisi di depan teman-temannya dan juga di depan guru. Adanya kegiatan ini mampu membuat siswa menjadi percaya diri dan berani

untuk membacakan puisi di depan umum.

3. Dengan adanya kegiatan PKM melalui virtual ini maka siswa dan siswi di sekolah tersebut khususnya akan memiliki kesibukan dalam membuat sebuah karya sehingga budaya literasi mereka tidak menurun. Oleh karena itu, maka kami dari group PKM selalu berupaya untuk memberikan semangat dan membuat mereka senang untuk menulis puisi sebagai hal yang paling mendasar sehingga budaya literasi tidak akan hilang selama masa pandemi COVID-19 ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan paparan di atas, dapat dibuat simpulan bahwa kegiatan PKM ini tentunya dapat memberikan solusi kepada mitra PKM yaitu siswa siswi di SMP Negeri 1 Karangampel Kab. Indramayu terutama di masa pandemi COVID-19 saat ini. Dengan adanya pelatihan virtual puisi ini maka diharapkan siswa siswi dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis puisi serta mereka dapat menuliskan segala aspirasi maupun khayalan mereka di masa pandemi ini melalui media puisi. Kami juga memberikan arahan agar merena berani untuk menulis puisi di media sosial dan berani untuk membacakan puisi tersebut sehingga karya mereka dapat dinikmati masyarakat umum.

Saran

Untuk menumbuhkan minat siswa dalam menulis puisi, maka langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah:

1. Siswa dapat membuat puisi dan mempublikasikannya melalui media sosial;
2. Siswa diajak untuk berkolaborasi dalam membuat kumpulan puisi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghaturkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada ketua Yayasan Sasmita Jaya, LPPM Universitas Pamulang, dan Pihak

sekolah SMP Negeri 1 Karangampel Kab. Indramayu yang telah banyak memberikan dukungan dalam kegiatan PKM ini.

PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, V. A. (2018). Sosial Media Sebagai Pasar Bagi Masyarakat Modern (Sebuah Kritik Terhadap Budaya Populer). *Jurnal Dakwah Tabligh*, 18 (1), 116-130.
- Aisyah Siti, dkk. (2007). Perkembangan Dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aminudin. (2008). *Kreatif Menulis Puisi dan Cerita Pendek*. Tangerang: Citralab.
- Ilma, A. A. (2016). Dari Puisi Mantra Hingga Puisi Esai Sebuah Lanskap Perpuisian Indonesia. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 17(2), 194-201.
- Kosasih. (2012). Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra. Bandung: Yrama Widya.
- Marwati, S. (2016). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII Smp Negeri Satu Atap 3 Langgikima Kabupaten Konawe Utara. *Jurnal Bastra*, 1(01).
- Pujiati, T., Andullah, V. A., Iskandari, Y., & Emha, R. J. (2020). Pelatihan Penulisan Proposal Kegiatan Dan Surat Menyurat Pada Karang Taruna Di Lingkungan Rw. 10 Permata Mansion, Serua, Bojongsari, Depok. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(2), 82-86.
- Situmorang. (1983). Puisi dan Metodologi Pengajarannya. Flores NTT: Nusa Indah.
- Suroto. (1989). Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia untuk SMU. Jakarta: Erlangga.
- Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarok, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada